

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 SEDAYU**

Jl. Kemusuk km. 0,5 Argomulyo, Sedayu. Telp/Fax (0274) 798487

Bantul, Yogyakarta 55753

Semester Khusus

15 Juli 2016 – 15 September 2016

Tahun Akademik 2016/2017

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah PPL



Disusun Oleh : ROHAENI DEWI

NIM : 13203241033

**PENDIDIKAN BAHASA JERMAN**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini.

Nama : Rohaeni Dewi  
NIM : 13203241033  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sedayu mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari pelaksanaan PPL tertulis dalam laporan ini.

Yogyakarta, 22 September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Guru Pembimbing  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd.**

**NIP. 1964081 2198812 2 001**

**Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd**

**NIP. 19730706 199801 2 003**

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA N 1 Sedayu

Koordinator PPL  
SMA N 1 Sedayu

**Drs. Edison Ahmad Jamli**  
**NIP. 19581129 198503 1 011**

**Maryoto, S.Pd**  
**NIP. 1965112 1198903 1 008**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Sedayu.

Laporan ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam melaksanakan kegiatan PPL, semua dapat berjalan dengan lancar karena bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu.
2. Bapak Drs. Maryoto selaku Koordinator PPL SMA Negeri 1 Sedayu.
3. Ibu Dr. Dra. Wening Sahayu M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Sedayu.
4. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd selaku Guru Pembimbing PPL bahasa Jerman yang telah melakukan supervisi dan bimbingan kepada mahasiswa sehingga permasalahan yang terjadi selama kegiatan PPL dapat diatasi.
5. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf karyawan SMA Negeri 1 Sedayu.
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan, sehingga penyusun mengharap masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sehingga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak SMA Negeri 1 Sedayu dan mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 22 September 2016

Penyusun

Rohaani Dewi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisi Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	5
1. Perumusan Program PPL.....	5
2. Rancangan Program PPL.....	6
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....</b>	<b>12</b>
A. Persiapan.....	12
1. Pengajaran Mikro ( <i>Micro Teachig</i> ).....	12
2. Pembekalan PPL.....	12
3. Observasi Pembelajaran Di Kelas.....	16
4. Konsultasi dengan Guru Pembimbing.....	16
5. Persiapan Mengajar.....	17
B. Pelaksanaan PPL.....	17
1. Pelaksanaan Pembuatan RPP.....	17
2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran.....	18
3. Pelaksanaan Pemilihan Metode Dan Media Mengajar.....	18
4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar.....	18
C. Analisis Hasil Peelaksanaan dan Refleksi.....	25
1. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	25
2. Refleksi.....	26
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>28</b>
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran.....	29
1. Bagi SMA 1 Sedayu.....	29
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta.....	30
3. Bagi Mahasiswa yang akan Melaksanakan PPL.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>32</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. Matriks Program Kerja**
- 2. Laporan Mingguan**
- 3. Rekap Dana**
- 4. Perangkat Pembelajaran**
  - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**
  - b. Anbuso**

## **ABSTRAK**

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
DI SMA NEGERI 1 SEDAYU  
TAHUN 2016**

Oleh:

ROHAENI DEWI

NIM. 13203241033

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang mempunyai misi menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang non kependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendikiawan. Misi tersebut kemudian diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan/sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa disekolah. Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang professional dan terampil dalam bergaul dengan masyarakat sekolah.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu yang beralamatkan di Jl. Kemusuk km. 0,5 Argomulyo, Sedayu, Bantul 55753. Telp/Fax. 0274 798487 Website:<http://sma1sedayu.sch.id/>, merupakan lokasi yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan PPL selama kurang lebih 2 bulan pada semester khusus, mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Praktik Pengalaman Kerja (PPL) ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran terbimbing dan pembelajaran

mandiri pada mata pelajaran Bahasa Jerman kelas XI dan kelas XII, yaitu kelas XI MIA 2, XI MIA 3, XII MIA 4 dan XII MIA 2 dengan jumlah pertemuan kelas XI MIA 2 sebanyak 1 kali pertemuan, kelas XI MIA 3 sebanyak 2 kali pertemuan, kelas XII MIA 4 sebanyak 2 kali pertemuan dan kelas XII MIA 2 sebanyak 4 kali pertemuan. Sehingga total pertemuan yakni 9 pertemuan.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapatkan ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bekal tentang gambaran nyata kegiatan di sekolah. Diantaranya adalah nilai-nilai kerja keras, kerjasama, tanggung jawab, dan disiplin. Dengan adanya kegiatan PPL juga dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki keterampilan mengajar, memiliki keterampilan didalam kegiatan administrasi serta dalam berorganisasi dan bergaul dilingkungan para sekolah.

**Kata Kunci:** *PPL , SMA N 1 SEDAYU, Bahasa Jerman*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Guru merupakan komponen yang sangat penting didalam dunia pendidikan. Berperan aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Hal ini dikarenakan peran seorang guru dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya mendidik dan mencerdaskan siswa dan siswi tetapi juga membimbing agar para siswa-siswi menjadi terampil dalam bidangnya, memiliki rasa tanggung jawab, sopan dan santun, tenggang rasa, berakhlak, dan berkarakter baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagi para mahasiswa tentang proses belajar mengajar yang diimplementasikan pada program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Mata Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Pada tahun ini salah satu lokasi berlangsungnya PPL UNY 2016 bertempat di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu. Disinilah mahasiswa PPL diberi tantangan untuk mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah yang tidak hanya memiliki potensi yang baik dalam pembentukan siswa yang berkompetensi dan memiliki daya saing dalam dunia pendidikan, tetapi juga merupakan Sekolah Negeri yang berbasis agama, dimana pendidikan agama dan pendidikan karakter sangat ditekankan oleh SMA Negeri 1 Sedayu.

#### **A. Analisis Situasi**

##### **1. Profil Sekolah**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sedayu, beralamat: di Jl. Kemusuk km. 0,5 Argomulyo, Sedayu, Bantul 55753. Telp/Fax. 0274 798487 Website:<http://sma1sedayu.sch.id/>. SMAN 1 Sedayu memiliki 72 orang guru dan beberapa orang karyawan. Sekolah ini didukung

oleh tenaga pengajar dan staf karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik serta memiliki kelengkapan sarana prasarana pendidikan yang memadai. Siswa yang terdapat di sekolah ini sebanyak ±917 orang siswa.

### **Visi SMA Negeri 1 Sedayu**

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki visi ‘*Menjadi Sekolah yang Berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta Berbudi Pekerti Luhur.*’

### **Misi SMA Negeri 1 Sedayu**

1. Menanamkan jiwa keberanian bertindak, berperilaku jujur dan terbuka terhadap perubahan
2. Meningkatkan prestasi dengan mempertimbangkan latar belakang kemampuan dan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi
3. Memberikan bekal pengalaman keterampilan praktiik dengan menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan agar lulusannya mampu bersaing di segala bidang
4. Mengembangkan rasa tanggungjawab seluruh warga terhadap ketertiban, keamanan dan kenyamanan di sekolah
5. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi insan cendekiawan yang berbudi pekerti luhur dan berkepribadian Indonesia

#### **a. Kondisi fisik sekolah**

Observasi dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2016, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lapangan secara nyata dan nantinya ketika pelaksanaan dapat melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada.

Sekolah dengan 11.400 m ini didukung oleh sarana dan prasarana diantaranya:

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruang Kelas	32

<b>No</b>	<b>Fasilitas</b>	<b>Jumlah</b>
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Rohis	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
15	Laboratorium IPA	
	➤ Laboratorium Fisika	2
	➤ Laboratorium Kimia	2
	➤ Laboratorium Biologi	2
16	Laboratorium IPS	2
17	Laboratorium Bahasa	1
18	Kantin	3
19	Koperasi Siswa	1
20	GOR	1
21	Ruang Seni	
	➤ Seni Batik	1
	➤ Seni Musik	1
	➤ Seni Tari	1
22	Lapangan	1
23	Parkir	
	➤ Guru	2
	➤ Siswa	1
24	Toilet	14

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain sarana/ prasarana tersebut, setiap ruang (kecuali kamar mandi) dipasang CCTV untuk memantau aktivitas yang dilakukan warga sekolah. Untuk menjaga keamanan sekolah terdapat bangunan untuk penjaga sekolah. Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman, listrik, sedangkan lapangan outdoor untuk olahraga berupa lapangan basket. Semua fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi penunjang prestasi sekolah.

#### **b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

Selain informasi yang kami dapat melalui pengamatan langsung, berikut ini beberapa informasi yang kami dapat dari penjelasan oleh perangkat sekolah di SMA N 1 Sedayu:

#### **1. Kegiatan akademik**

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sedayu dimulai pada pukul 06.45 WIB. Sebelum memulai pelajaran, siswa melakukan tadarus bersama yang dipandu dari senter. Dengan lama durasi setiap 1 jam pelajaran adalah 45 menit kedisiplinan siswa secara keseluruhan baik. Gerbang sekolah akan ditutup mulai dari pukul 06.45 WIB sampai dengan 07.15 WIB. Sehingga jika ada yang terlambat tidak bisa masuk gerbang sampai jam 07.15 WIB. Absensi guru menggunakan *finger print* dan absensi wajah sehingga apabila guru tidak disiplin akan sangat mudah terlacak.

#### **2. Fasilitas dan media pembelajaran**

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Sedayu cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Sedayu meliputi:

##### **a. Media pembelajaran**

Media pembelajaran yang ada meliputi: *blackboard*, *whiteboard*, spidol *boardmarker*, LCD, proyektor, kapur tulis, komputer, dan alat-alat peraga.

b. Laboratorium

Laboratorium komputer, laboratorium bahasa, telah memiliki fasilitas jaringan komputer dan internet yang memadai. Spesifikasi sarana pembelajaran yang digunakan untuk praktik juga memenuhi syarat.

**2. Prestasi**

Banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu dengan mengikuti berbagai perlombaan di berbagai bidang, diantaranya:

- 1) Olimpiade Sains
- 2) Karya Ilmiah Remaja
- 3) Seni Tari
- 4) Majalah Dinding
- 5) Teater/Drama
- 6) Prestasi dalam bidang olahraga
- 7) dan lain-lain

**3. Potensi siswa, guru dan karyawan**

Total tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Sedayu berjumlah 73 orang. Tenaga pengajar (guru) di SMA Negeri 1 Sedayu hampir seluruhnya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berpengalaman dan telah bersertifikasi. Sehingga guru dapat memberikan materi secara detail dan jelas kepada Siswa. Beberapa diantaranya telah menempuh jenjang S2. Ada beberapa guru yang membuat karya ilmiah.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

**1. Perumusan Program PPL**

Kegiatan PPL dalam rangkaian program PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Tahun ini, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada semester khusus pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu

## **2. Rancangan Program PPL**

### **a. Persiapan**

PPL adalah mata kuliah dengan bobot sebesar tiga (3) SKS yang wajib diikuti oleh mahasiswa bidang kependidikan. Tujuannya adalah memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa, sehingga nantinya diharapkan akan mempunyai kesiapan untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang berkualitas. Persiapan yang dilaksanakan selama kurang lebih satu semester meliputi:

#### **1) Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan rekan-rekan mahasiswa dan dosen.

#### **2) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada 20 Juli 2016 bertempat di ruang seminar Gedung Pelayanan Akademi FBS UNY. PPL ini dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebelum nantinya terjun ke lokasi PPL secara langsung. Dalam pembekalan PPL ini juga disampaikan informasi-informasi penting kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.

#### **3) Observasi Sekolah**

Observasi sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2016, Maret dan Juli 2016. Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa. Sehingga mahasiswa

mengetahui kondisi sekolah terlebih dahulu sebelum diterjunkan ke lapangan.

#### **4) Pembuatan Persiapan Mengajar**

Mata pelajaran yang diampu yaitu mata pelajaran bahasa jerman. Mata pelajaran ini setiap minggunya 4 jam pelajaran (180 menit) untuk 1 kelas, praktikan mengampu 2 kelas setiap minggunya jadi total 8 jam pelajaran (180 menit) perminggunya, untuk masing-masing kelas yaitu kelas XI MIA 2 satriap hari selasa 1 jam pelajaran dan sabtu 3 jam pelajaran, kelas XI MIA 3 hari sabtu 4 jam pelajaran, kelas XII MIA 4 setiap hari senin 2 jam pelajaran, selasa 1 jam pelajaran, kamis 1 jam pelajaran. Sedangkan kelas XII MIA 2 disetiap hari selasa dengan 1 jam pelajaran, hari rabu 2 jam pelajaran dan hari kamis 1 jam pelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan kurang minimal 8 kali mengajar yang terbagi menjadi:

##### **1) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan pratik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung selama proses belajar berlangsung. Dengan tujuan mengontrol mahasiswa mengajar, serta memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

##### **2) Praktik Mengajar Mandiri**

Perumusan rancangan kegiatan PPL tersebut meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penyiapan materi bahan ajar (media pembelajaran dan materi ajar).

Kegiatan belajar mengajar direncanakan 9 kali tatap muka. Dan kelas yang di Roliing yaitu antara kelas XII MIA 4, XI MIA 2 dan XI MIA 3. Jika minggu pertama praktikan

mengajar kelas XII MIA 2 dan XII MIA 4, maka minggu kedua praktikan mengajar kelas XII MIA 2 dan XI MIA 2, minggu ketiga praktikan mengajar kelas XII MIA 2 dan XI MIA 3, dan seterusnya. Berikut merupakan paparan di setiap pertemuan masing-masing kelas:

**a) Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 1 JP, tanggal 27 Juli 2 JP dan tanggal 28 Juli 2016, 1 JP di kelas XII MIA 2 total pertemuan pertama sebanyak 4 JP**

Pada pertemuan pertama, diisi dengan perkenalan kepada seluruh peserta didik kelas XII MIA 2. Kemudian dilanjutkan dengan materi mengenai *Hobby und Freizeitbeschäftigungen*, dengan subtema *imperatif* menggunakan kecermatan membaca atau *Leseverstehen*. Media yang digunakan yaitu *Snowball* yang di modifikasi menjadi media pembelajaran bahasa Jerman.

**b) Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2016 di kelas XI MIA 2 selama 4 Jam Pelajaran**

Pada pertemuan kedua, diisi dengan materi *Familie* dengan subtema *Stammbaum*. Siswa diajarkan kata kepemilikan dan ganti untuk orang atau *Possesiv pronomem im nominatif und akkusativ*, serta materi *Personal pronomem* yang ada dalam keluarga dengan cara memperhatikan silsilah keluarga atau *Stammbaum*. Sedangkan media yang dipakai yaitu berupa video dengan tema keluarga. Bentuk soal evaluasi isian singkat dan menceritakan keluarga dari masing-masing peserta didik.

**c) Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus , 1 JP, tanggal 3 Agustus , 2 JP dan tanggal 4 Agustus 2016, 1 JP. di kelas XII MIA 2, total pertemuan ketiga sebanyak 4 JP**

Pertemuan ketiga direncanakan untuk mempelajari kegiatan sehari-hari atau *Tagesablauf* dengan keterampilan menulis atau *schreiben*. Media yang digunakan yaitu video tentang kegiatan sehari-hari, dan *Bildgeschichte*. Sedangkan metode

yang digunakan yaitu metode diskusi kelompok. Pengambilan nilai evaluasi adalah dengan meminta siswa untuk menuliskan kegiatan sehari-hari (*Tagesablauf*) mereka dalam bahasa Jerman.

- d) **Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 4 JP, di kelas XI MIA 3 total pertemuan ketiga sebanyak 4 JP**

Pada pertemuan keempat, diisi dengan materi *Familie*. Subtema yang diajarkan adalah *Stammbaum* melalui keterampilan berbicara atau *sprechen*. Peserta didik mempelajari kata kepemilikan dan ganti untuk orang atau Possesiv pronomem im nominatif und akkusativ, serta materi Personal pronomem adapun hasil yang diperoleh yaitu peserta didik dapat menentukan kosa kata yang tepat sesuai tema. Peserta didik dapat mengucapkan kata dan kalimat Bahasa Jerman sesuai dengan Intonasi dan tata Bahasa Jerman. Evaluasi dengan meminta setiap peserta didik menceritakan keluarganya dengan media Foto keluarga.

- e) **Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 1 JP, dan tanggal 12 Agustus 2016 3 jp. di kelas XII MIA 4, total pertemuan kelima sebanyak 4 JP.**

Pada pertemuan kelima yaitu perkenalan dengan seluruh siswa-siswi kelas XII MIA 4. Kemudian dilanjutkan dengan Mempelajari materi Pokok *Hobby und Freizeitbeschäftigungen* dengan subtema *imperatif* menggunakan keterampilan membaca atau *Leseverstehen*. Metode yang digunakan yaitu *Talking stick*. Evaluasi dilakukan dengan mengisi isian singkat dari teks *Hobby und Freizeitbeschäftigungen*.

- f) **Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 1 JP, tanggal 16 Agustus 2016 sebanyak 1 JP di kelas XII MIA 2, total pertemuan keenam sebanyak 2 JP**

Pada pertemuan keenam yaitu mempelajari materi Pokok *Hobby und Freizeitbeschäftigungen* dengan subtema kata

bantu atau *Modalverben*. Metode yang digunakan yaitu dengan berdiskusi untuk merangkai kalimat. Soal evaluasi berupa isian singkat tentang konjugasi *Modalverben*. Terdapat hambatan dikarenakan peserta didik banyak yang melakukan persiapan 17 agustus beberapa siswa dan siswi izin meninggalkan pelajaran Bahasa Jerman.

- g) **Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 1 JP, tanggal 24 Agustus 2 jp dan tanggal 25 Agustus 2016 sebanyak 1 JP di kelas XII MIA 2, total pertemuan ketujuh sebanyak 4 JP**

Pada pertemuan ketujuh yaitu mengulang sedikit mengenai materi *Modalverben*, ulangan harian dan dilanjutkan dengan mempelajari materi Pokok yaitu *Trennbareverben*. Evaluasi dilakukan dengan meminta siswa menceritakan kegiatan sehari-harinya.

- h) **Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 3 september 4 JP, JP di kelas XI MIA 3, total pertemuan kedelapan sebanyak 4 JP.**

Pada pertemuan kedelapan tema yang dibahas yaitu keluarga atau *Familie* dengan keterampilan (*schreiben*). Subtema yang dibahas adalah tentang problem yang sering terjadi didalam keluarga, baik keluarga yang ada di Jerman ataupun keluarga yang ada di Indonesia. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menuliskan problem yang ada didalam keluarganya sesuai aturan penulisan dalam Bahasa Jerman.

- i) **Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada tanggal 5 september 1 JP, dan 8 september 2016 3 JP di kelas XII MIA 4, total pertemuan kesembilan sebanyak 4 JP.**

Pertemuan kesembilan yaitu peserta didik kelas XII IPA 4 mempelajari materi Pokok yaitu *Trennbareverben* menggunakan keterampilan mendengarkan atau *Hörverstehen*. Metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok. Media yang digunakan berupa video *Tagesablauf* yang diperdengarkan kepada para peserta didik. Soal evaluasi

berupa isian singkat *Hörverstehen* mengenai *Trennbareverben*.

**c. Penutup**

**1) Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi merupakan bentuk kegiatan penutup dalam rangkaian kegiatan PPL yang menandai berakhirnya tugas dari mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**2) Penyusunan Laporan PPL**

Setelah melaksanakan PPL mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan. Laporan ini berisi mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu selama melaksanakan kegiatan PPL. Penyusunan laporan adalah bentuk pertanggungjawaban dari setiap mahasiswa yang telah melaksanakan PPL. Laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disahkan maksimal dua minggu setelah penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Program PPL yang direncanakan dan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sedayu untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

#### **A. Persiapan**

Persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL dilakukan berupa persiapan fisik maupun mentalnya sehingga diharapkan pada saat mahasiswa melaksanakan PPL dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul dengan baik dan lancar. Bentuk persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **a) Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)**

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sejawat atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa keterampilan seorang calon pendidik atau pendidik.

##### **b) Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan dilaksanakan sebelum dilakukan penerjunan ke sekolah dengan tujuan memantapkan langkah mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatannya berupa penyampaian informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi di sekolah pada saat melaksanakan PPL berdasarkan pengalaman yang ada.

##### **c) Observasi Pembelajaran Di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek

karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Berikut ini adalah hasil diobservasi yang telah dilaksanakan:

**a. Perangkat Pembelajaran**

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaannya yaitu Kurikulum 2013. SMA Negeri 1 Sedayu telah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII. Dengan alokasi jam untuk mata pelajaran Bahasa Jerman pada kelas X hanya 3 X 4JP setiap minggunya, sedangkan untuk kelas XI dan XII yaitu 4 X 4JP setiap minggunya. Kurikulum 2013 mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi kode etik guru dan ikrar guru, kaldik sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

2) Silabus

Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu sebelum melakukan kegiatan mengajar terlebih dahulu menyusun Silabus dengan lengkap dan sesuai dengan kurikulum 2013. Silabus tersebut disusun oleh MGMP yaitu Musyawarah Guru Mata Pelajaran di Kabupaten Bantul. Dengan silabus tersebut guru mempunyai acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP ) yang digunakan adalah RPP Kurikulum Nasional. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat RPP terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pedoman atau panduan dalam mengajar.

**b. Proses Pembelajaran**

1) Membuka pelajaran

Guru mengucapkan salam kepada peserta didik yang langsung dijawab oleh peserta didik. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum memulai pelajaran selanjutnya diberikan apersepsi untuk siswa, sehingga siswa mendapat stimulus atau semacam rangsangan untuk menerima materi baru dan siswa menjadi semangat dalam menerima materi pelajaran.

2) Penyajian materi

Pendidik menyampaikan materi dengan cara menjelaskan materi, memberi contoh soal di papan tulis, mengaitkan materi pembelajaran dengan bentuk nyata yang ada di sekitar peserta didik sehingga mudah dipahami.

3) Metode pembelajaran

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi. Guru tidak menggunakan buku paket tertentu sebagai bahan ajar, bahan ajar diperoleh dari berbagai sumber yang relevan

4) Penggunaan bahasa

Pendidik menggunakan bahasa Indonesia yang cukup formal dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa karena mayoritas peserta didik berasal dari D.I.Yogyakarta sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta didik.

5) Penggunaan waktu

Pendidik mempunyai kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, sehingga seluruh tahapan pembelajaran mulai dari membuka hingga menutup pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang ada.

6) Gerak

- a) Pendidik memberikan contoh dengan media papan tulis.
- b) Pendidik mengecek kesiapan setiap peserta didik dengan cara berkeliling di dalam kelas.

c) Pendidik berkeliling di kelas untuk membantu beberapa peserta didik yang masih kurang paham mengenai tugas yang telah diberikan.

7) Cara memotivasi siswa

Motivasi kepada peserta didik dilaksanakan beberapa waktu pada saat peserta didik sudah mulai jenuh dengan keadaan kelas sehingga diharapkan setelah itu peserta didik tidak lagi merasa jenuh dalam menerima materi.

8) Teknik bertanya

Pendidik menanyakan kembali materi-materi yang telah disampaikan untuk mengingatkan peserta didik. Selain itu, pendidik menanyakan materi yang baru diberikan dengan kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan dari peserta didik. Pendidik juga memberikan contoh dan jawaban guna mengarahkan jawaban peserta didik sehingga jawaban dari peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik agar selalu bersemangat, tidak jenuh, tidak ribut dan memerhatikan saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu, tujuan utamanya adalah membangkitkan motivasi dan menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan.

10) Penggunaan media

Pendidik menggunakan media papan tulis dan kapur berwarna dibantu dengan beberapa alat peraga yang mendukung proses pembelajaran.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi dengan cara memberikan penugasan kepada siswa.

12) Menutup pelajaran

Pendidik menutup pelajaran dengan cara menyampaikan ringkasan materi yang telah diberikan serta memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.

**c. Perilaku Siswa**

1) Perilaku siswa di dalam kelas

- a) Beberapa peserta didik ada yang mengobrol saat pendidik menjelaskan materi.
- b) Sebagian besar peserta didik memerhatikan penjelasan yang diberikan pendidik.
- c) Beberapa peserta didik ada yang kurang tertib, yaitu tidak memasukkan baju seragam.
- d) Ada beberapa peserta didik yang makan permen saat pendidik menjelaskan materi.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Beberapa peserta didik ada yang menghabiskan waktu istirahat di kelas, meskipun kebanyakan peserta didik menghabiskan waktunya di kantin.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik, sehingga mahasiswa PPL cukup melanjutkan dengan beberapa persiapan mengajar seperti:

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Menyusun materi pelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Rekapitulasi Nilai
- 5) Analisis hasil belajar
- 6) Alokasi waktu
- 7) Soal evaluasi

**d) Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan konsultasi dengan guru pembimbing terkait Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan materi yang akan digunakan untuk mengajar.

**e) Persiapan Mengajar**

Sebelum mengajar di kelas, penulis melakukan beberapa persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Persiapan tersebut meliputi:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran

**B. Pelaksanaan PPL**

Inti kegiatan praktik pengalaman lapangan adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Praktikan mengampu 1 kelas yaitu kelas XII MIA 2 dan 3 kelas Rolling. Mahasiswa mengajar minimal sebanyak 8 kali dan melaksanakan ulangan harian sebanyak 1 kali. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi: Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dua bulan selama semester khusus terhitung mulai 15 Juli hingga 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Sedayu Yogyakarta.

**1. Pelaksanaan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, penulis mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Jerman. Mata pelajaran ini menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing. Penentuan guru pembimbing ditentukan oleh pihak sekolah, yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, berdasarkan pengajuan dari masing-masing jurusan. Sedangkan, mengenai banyaknya kelas yang akan diampu berdasarkan kebijakan dari guru pembimbing di sekolah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus Bahasa Jerman serta membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar disusun setiap kompetensi dasar yang harus dicapai.

**2. Pelaksanaan Penyusunan Materi Pembelajaran**

Penyusunan materi pelajaran dilakukan beberapa hari sebelum mahasiswa mengajar di kelas. Dalam penyusunan materi pelajaran, penulis mengacu buku yang diberikan oleh guru pembimbing, buku milik mahasiswa, buku guru pembimbing, dan modul dari guru pembimbing yang memiliki kaitan dengan pelajaran yang akan diampu.

### 3. Pelaksanaan Pemilihan Metode dan Media Mengajar

Pemilihan metode dan media mengajar dilakukan bersamaan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode mengajar yang digunakan selama kegiatan pembelajaran materi *Familie, Hobby und Freizeitbeschäftigungen, dan Tagesablauf* adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan dan unjuk kerja.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan pembelajaran adalah *Snowball, Talking stick, video*, kartu kalimat rumpang. Untuk memaksimalkan penggunaan waktu yang terbatas, papan tulis digunakan saat memberikan penjelasan lebih lanjut, dan lembar kerja dibagikan kepada siswa pada saat melaksanakan latihan ataupun mengerjakan tugas.

### 4. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar

Dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing, penulis dibimbing dalam hal persiapan dan pembuatan materi. Sedangkan praktik mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di kelas secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing tetap dilakukan.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikkan dituntut untuk dapat melakukan praktik mengajar di kelas minimal 8 kali pertemuan, untuk dapat memenuhi tuntutan jumlah pertemuan tersebut, maka mahasiswa praktikkan diminta untuk mengajar kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mata pelajaran yang sama tapi dengan kelas yang berbeda.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar dua kelas dalam seminggu. Jadwal mengajar seperti tabel berikut :

Tabel 1. Jadwal Mengajar pelajaran Bahasa Jerman kelas XII MIA 2

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	KELAS
1	Selasa	6	11.00-11.45	XII MIA 2
2	Rabu	7-8	13.00 - 14.30	
3	Kamis	8	13.45 - 14.30	

Tabel 2. Jadwal Mengajar pelajaran Bahasa Jerman kelas XI MIA 2

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	KELAS
1	Rabu	6	11.00-11.45	XI MIA 2
2	Sabtu	6-8	11.00 - 14.30	

Tabel 3. Jadwal Mengajar pelajaran Bahasa Jerman kelas XI MIA 3

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	KELAS
1	Sabtu	1-4	07.00-10.00	XI MIA 3

Tabel 4. Jadwal Mengajar pelajaran Bahasa Jerman kelas XII MIA 4

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	KELAS
1	Senin	5	12.15 - 13.00	XI MIA 4
2	Kamis	3-4 dan 7	08.30-10.00 dan 12.15-13.00	

Tabel 5. Keterangan waktu pelajaran untuk masing-masing jam mengajar.

WAKTU PELAJARAN	
Senin s.d Sabtu Tidak Upacara	Senin s.d Sabtu Upacara : 07.00 - 07.45

1. 07.00 - 07.45	1. 08.30 - 09.15
2. 07.45 - 08.30	2. 09.15 - 10.00
3. 08.30 - 09.15	
4. 09.15 - 10.00	
<b>ISTIRAHAT ( 15' )</b>	<b>ISTIRAHAT ( 15' )</b>
5. 10.15 - 11.00	3. 10.15-11.00
6. 11.00 - 11.45	4. 11.00 - 11.45
<b>ISTIRAHAT ( 30' )</b>	<b>ISTIRAHAT ( 30' )</b>
7. 12.15 - 13.00	5. 12.15 - 13.00
8. 13.00 - 13.45	6. 13.00 - 13.45
9. 13.45 - 14.30	7. 13.45 - 14.30
10. 14.30 - 15.15	8. 14.30 - 15.15

Tabel 6. Perincian Kegiatan setiap pertemuan

No	Hari dan tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi tentang <i>Hobby und Freizebeschäftigungen</i> dengan sub tema <i>imperativ</i></li> </ul>	XII MIA 2	6
2	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diajarkan tentang Familie dengan subtema Stammbaum dan bahasan <i>Possesiv pronomenen im nominatif und akkusativ.</i></li> </ul>	XII MIA 2	6
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan materi pada pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	XII MIA 2	7-8
4	Kamis, 28 Juli	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview materi pada</li> </ul>	XII MIA 2	8

	2016	pertemuan sebelumnya dan pengambilan nilai evaluasi.		
5	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mereview materi pada pertemuan sebelumnya dan menjelaskan <i>Personal pronomen</i> .diakhir jam pembelajaran diambil nilai evaluasi</li> </ul>	XI MIA 2	7-8
6	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diajarkan yaitu tentang <i>Tagesablauf</i> dan pemutaran video <i>Tagesablauf</i>.</li> </ul>	XII MIA 2	6
7	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diajarkan tentang <i>Tagesablauf</i> dengan keterampilan menulis <i>Tagesablauf</i> menggunakan media berupa <i>Bildgeschichte</i>.</li> </ul>	XII MIA 2	7-8
8	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan materi dan soal evaluasi tentang <i>Tagesablauf</i></li> </ul>	XII MIA 2	8
9	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diajarkan adalah <i>Familie</i>. Subtema yang diajarkan adalah <i>Stammbaum</i>, dan bahasan <i>Possesiv pronomen im</i></li> </ul>	XI MIA 3	1– 4

		<p><i>nominatif und akkusativ, Personal pronomen</i> .diakhir jam pembelajaran diambil nilai evaluasi melalui keterampilan berbicara atau <i>sprechen</i></p>		
10	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yng diajarkan yaitu <i>Hobby und Freizeitbeschäftigung en</i> dengan subtema <i>imperatif</i> menggunakan keterampilan membaca atau <i>Leseverstehen</i>.</li> </ul>	XII MIA 4	5
11	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan materi yang sebelumnya yaitu <i>Hobby und Freizeitbeschäftigung en</i> dengan subtema <i>imperatif</i> menggunakan keterampilan membaca atau <i>Leseverstehen</i></li> </ul>	XII MIA 4	3-4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan nilai tentang evaluasi</li> </ul>		7
12	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>materi yang dipelajari tentang <i>Modalverben</i></li> </ul>	XII MIA 2	6

13	Kamis,18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melanjutkan materi dan latihan soal <i>Modalverben</i></li> </ul>	XII MIA 2	8
14	Selasa,23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang diajarkan adalah <i>Trennbareverben</i> dan <i>Untrennbareverben</i></li> </ul>	XII MIA 2	6
15	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan harian dengan tema <i>Hobby und Freizeitbeschäftigungen</i>.</li> </ul>	XII MIA 2	7-8
16	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengambilan nilai evaluasi tentang <i>Trennbareverben</i> dan <i>Untrennbareverben</i></li> </ul>	XII MIA 2	8
17	Sabtu,3 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi yang dipelajari adalah <i>Familie</i> dengan keterampilan (<i>schreiben</i>). Subtema yang dibahas adalah tentang problem didalam keluarga</li> </ul>	XI MIA 3	1-4
18	Senin,5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>Materi tentang kata kerja dalam bahasa jerman yang tidak beraturan <i>Trennbareverben</i> und <i>Untrennbareverben</i> menggunakan keterampilan</li> </ul>	XII MIA 4	5

		mendengarkan atau <i>Hörverstehen</i>		
19	Kamis,8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian latihan dan soal mengenai kata kerja tidak beraturan dan soal evaluasi berupa latihan mendengarkan dengan pembahasan <i>Trennbareverben</i> und <i>Untrennbareverben</i></li> </ul>	XII MIA 4	3-4 dan 7

Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas XII MIA 2



Gambar 2. Menjelaskan Penugasan Kelompok kepada Peserta Didik



Gambar 3. Menjelaskan materi Kepada Peserta Didik



### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Berdasarkan pelaksanaan PPL di kelas, didapatkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang biasa dikonsultasikan dengan guru pembimbing antara lain: materi, metode, strategi, teknik penguasaan kelas, serta cara penanganan peserta didik yang bermasalah.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus menarik dan bisa menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik.
- c. Mendemostrasikan secara langsung materi yang cocok untuk didemonstrasikan kepada peserta didik. Hal ini akan memudahkan peserta didik memahami materi tersebut.
- d. Memotivasi siswa sangatlah diperlukan dalam melaksanakan kegiatan mengajar, terutama bagi peserta didik yang merasa kurang mampu maupun kurang berminat pada materi yang diajarkan.
- e. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat digunakan untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dan mampu diserap oleh peserta didik.
- f. Memberikan catatan berupa kritik maupun saran khusus kepada peserta didik yang kurang aktif dapat membantu meningkatkan minat peserta didik.

Secara keseluruhan, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa PPL dibawah bimbingan guru pembimbing masing-masing, mendapatkan pengalaman mengajar untuk menjadi pendidik yang baik.

## 2. Refleksi

Adapun beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

### a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat beberapa hal yang dirasa menghambat kegiatan tersebut. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

#### 1) Hambatan Secara Umum

- a) Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM, yaitu beberapa peserta didik suka mencari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu misalnya ramai sendiri maupun mengganggu temannya, sehingga konsentrasi kelas menerima pelajaran menjadi berkurang.
- b) Motivasi peserta didik dalam menerima materi yang dirasa masih kurang, sehingga kadang beberapa peserta didik lebih memilih untuk bercanda daripada memperhatikan materi yang disampaikan.

#### 2) Hambatan Secara Khusus

- a) Jam pelajaran yang hanya di berikan empat jam pelajaran setiap tatap muka dan sebagian besar adalah jam siang sehingga tidak efektif untuk menjelaskan materi yang mencakup kompetensi dasar. Siswa cenderung banyak yang ingin segera pulang kerumah dan mengerjakan soal evaluasi dirumah.
- b) Beberapa siswa tidak melanjutkan pekerjaan dirumah sehingga yang seharusnya masuk tugas baru tertunda dikarenakan sebagian tugas sebelumnya belum terselsaikan.
- c) Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar Bahasa Jerman dikarenakan persiapan 17 Agustus. Dan harus mengulang materi pada pertemuan sebelumnya.

b. Usaha Mengatasinya

1) Berkonsultasi dengan guru pembimbing

Mahasiswa dapat berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas dan penguasaan kelas yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkannya dan disesuaikan dengan kondisi kelas.

2) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi kepada peserta didik tertentu berupa gambaran tentang kebermanfaatan pelajaran yang tengah mereka laksanakan untuk masa depan mereka.

3) Menyampaikan tentang pendidikan karakter

Pendidik juga diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter berupa nasihat. Pendidikan karakter ini yang akan mengubah karakter peserta didik menjadi seorang lebih yang baik, lebih disiplin terhadap waktu, dan lebih dapat menghormati orang lain.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sedayu pada 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mengajar khususnya mata pelajaran bahasa Jerman kelas XI dan XII sangat dirasakan manfaatnya, karena selain memberikan pengalaman untuk mengelola kelas dan membuat suasana pembelajaran yang efektif, juga mendapat pengalaman menghadapi berbagai karakter yang dimiliki oleh siswa.
2. Kegiatan PPL yaitu mengajar pelajaran bahasa Jerman, telah dilakukan dengan baik, walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi seperti kurangnya penguasaan kelas, kurang bisa menghadapi berbagai karakter yang dimiliki setiap siswa, dll namun dengan dukungan teman-teman dan kerja keras yang dilakukan, kegiatan PPL sangatlah memberikan hasil yang memuaskan.
3. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa telah melaksanakan pembuatan rencana pembelajaran sebanyak 9 RPP, melakukan kegiatan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan materi berbeda tiap pertemuan.
4. Berbagai macam kendala yang menghambat kegiatan PPL baik yang berupa teknis maupun non teknis dapat diselesaikan mahasiswa dengan adanya bantuan dari guru pembimbing di sekolah maupun dari DPL dari Jurusan dan Universitas.
5. Melaksanakan PPL sesuai ketentuan akan menumbuhkan rasa keprofesionalan dan tanggung jawab mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik untuk mengelola dan mengkondisikan kelas saat melakukan pembelajaran.
6. Pelaksanaan PPL disini merupakan salah satu kegiatan untuk memberikan mahasiswa praktikan menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, dan diharapkan mampu bereksplorasi untuk menciptakan kemajuan-kemajuan dalam pelaksanaan pembelajaran terkait dengan pengelolaan kelas. Dengan kata lain mahasiswa akan mengetahui secara nyata kegiatan baik itu terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai seorang pengajar.

7. Selain sebagai tempat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki, pelaksanaan PPL juga menjadi sarana untuk menimba ilmu dan juga pengalaman yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, salah satunya dihadapkan dengan permasalahan yang tidak tentu dan datangnya juga tidak menentu saat proses belajar mengajar di sekolah, baik itu mengenai manajemen sekolah ataupun manajemen pendidikan. Hal inilah nantinya akan menumbuhkan kedewasaan dalam mencari jati diri guna menumbuhkan rasa percaya diri pada kemampuan yang dimiliki.
8. Keberhasilan proses belajar mengajar sangatlah dipengaruhi oleh pendidik atau guru dan peserta didiknya sendiri, selain didukung dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pendukung yang melengkapinya dan ada di sekolah itu sendiri.
9. Memberikan gambaran nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan ( terutama di SMA ) karena telah terlibat langsung di dalamnya selama melaksanakan kegiatan PPL
10. Penguasaan kelas sangat penting untuk ketercapaian target pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selanjutnya, serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta, ada beberapa saran yang menjadi catatan bersama dan perlu ditindak lanjuti.

### **1. Bagi SMA Negeri 1 Sedayu:**

Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi, karena kurangnya pengalaman mengajar yang dimiliki oleh mahasiswa PPL dikarenakan hanya dilaksanakan satu bulan kurang lebih hanya lima kali mengajar. Program yang telah dijalankan secara hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin. Meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

## **2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta:**

Program pembekalan PPL dapat lebih dioptimalkan pada permasalahan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal. Bimbingan dan dukungan dari dosen pembimbing lapangan (DPL) tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa PPL dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan lebih baik. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan yang dapat mengganggu pelaksanaan PPL. Perlu adanya kontrol dosen pembimbing lapangan (DPL) yang lebih cermat terhadap mahasiswa demi keberhasilan pelaksanaan PPL.

## **3. Bagi Mahasiswa Yang Akan Melaksanakan PPL:**

Sebelum melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dari segi mental dan moral serta dalam bidang pengetahuan seperti teori/praktik, sehingga melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang besar. Pentingnya koordinasi dengan guru pembimbing untuk mempermudah proses pelaksanaan PPL. Perencanaan yang matang harus selalu diperhitungkan terkait manfaat dan target yang akan dicapai, sehingga dapat berjalan efektif dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Sebaiknya membuat media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik dan mudah menerima pelajaran. Manfaatkan waktu selama melaksanakan PPL dengan maksimal untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku di sekolah tempat pelaksanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM Penyusun. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY
- TIM Penyusun. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY
- TIM Penyusun. 2016. *Panduan PPL UNY*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP UNY.

## **LAMPIRAN**